

**AIKIDO SEBAGAI
BELA DIRI YANG
DAMAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh

Rifqy Akbar Garibaldi

NIM : 01.110.152



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2006**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**AIKIDO SEBAGAI BELA DIRI
YANG DAMAI**

Oleh

Rifqy Akbar Garibaldi

NIM : 01.110.152

diserujui untuk diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan Jepang

(Syamsul Bahri.S.S)

Pembimbing

(Syamsul Bahri.S.S)

Pembaca

(Nani Dewi Sunengsih,S.S, M.Pd)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**AIKIDO SEBAGAI BELA DIRI
YANG DAMAI**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal
8 Agustus 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibranim)

Pembimbing / Penguji



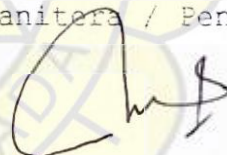
(Syamsul Bahri. S.S)

Pembaca / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Ed)

Panitera / Penguji



(Metty Suwandang, S.S)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri. S.S)

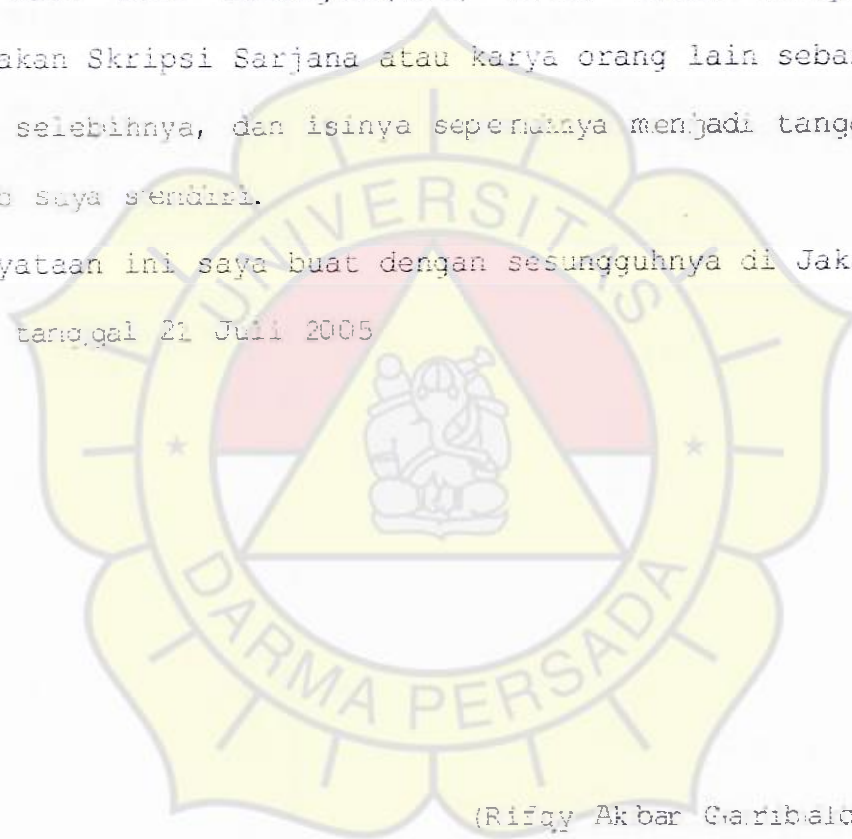


Dekan Fakultas Sastra
(Dr. Hj. Albertine. S.M, MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul **AIKIDO BELA DIRI YANG PENUH DENGAN BUDAYA PERDAMAIAN** merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Syamsul Bahri.S.S dan Nani Dewi Sunengsih,S.S, M.Pd, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebangsa atau selebihnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2005



(Rifqy Akbar Garibaldi)

KATA PENGANTAR

Bismillah rroh maanirroh ilm

AlhamdulillaahirroBil'aalamiin segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang.

Bahan kajian yang diambil oleh penulis mengenai "Aikido bela diri yang penuh dengan budaya perdamaian". Penulis, menyadari bahwa adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini maka dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih dan penghargaan, kepada:

1. Papa, Mama, dan Adik-ku yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingannya kepada penulis hingga tersusunnya laporan ini.
3. Ibu Nani Dewi Sunengsin.S.S, M.Pd, selaku dosen pembaca, tanpa lelah dan penuh kesabaran yang telah banyak memberikan saran, bimbingannya kepada penulis hingga tersusunnya laporan ini.
4. Seluruh Dosen yang memberikan ilmu kepada penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
5. Teman-teman terdekatku dudi, and the papuks family, seluruh anak-anak Sastra yang peduli dengan sastra dan lingkungannya.
6. Teman-teman boxer satlat darma persada yang selalu membagi suka dan duka selama menjalani hari-hari di perkuliahan ini.
7. Special Thanks untuk dianing wulandari yang selalu ada untuk saya kapanpun itu dan mau berbagi kebahagiaan dan duka

8. Semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah ini.

Penulis menyadari apa yang tertuang dalam penyusunan Skripsi ini masih belum sempurna, karena itu saran-saran yang bersifat membangun siap penulis terima guna perbaikan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan menyusun Skripsi.

Jakarta, 27 Maret 2006

Penulis



ABSTRAK

Rifqy Akbar Garibaldi, **AIKIDO BELA DIRI YANG PENUH DENGAN BUDAYA PERDAMAIAN.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta Agustus 2005.

Aikido diciptakan oleh Morihei Ueshiba sebagai sebuah hasil dari budonya sendiri setelah melalau pembelajaran dan pencerahan. Dengan tehnik yang berdasarkan paduan dari berbagai macam bela diri di Jepang termasuk Aikijutsu yang merupakan tehnik dasar yang menjadi pondasi utama terciptanya Aikido. Perjalanan hidup merupan jalan pikiran dan budu Ueshiba, Menjadikan aikido sebagai bela diri yang sangat berbeda dan mempunyai nilai luhur yang sangat tinggi. Pertahanan yang sempurna tanpa memakai kekuatan yang besar dan tanpa memiliki tujuan untuk menyakiti si penyerang atau yang bertahan. Jika ada bela diri yang tak bisa di pertandingkan hanya satu yaitu Aikido. Sebuah seni untuk berkelahi tetapi dengan sebuah solusi damai.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Metode Penelitian	8
1.5 Manfaat penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II AIKIDO SEBAGAI SENI BELA DIRI	11
2.1 SENI BELA DIRI	11
2.2 Bela Diri Aikido	16
2.2.1 Ki	19
2.2.2 Keselarasan Ki	20
2.3 strategi Bela Diri Aikido	23

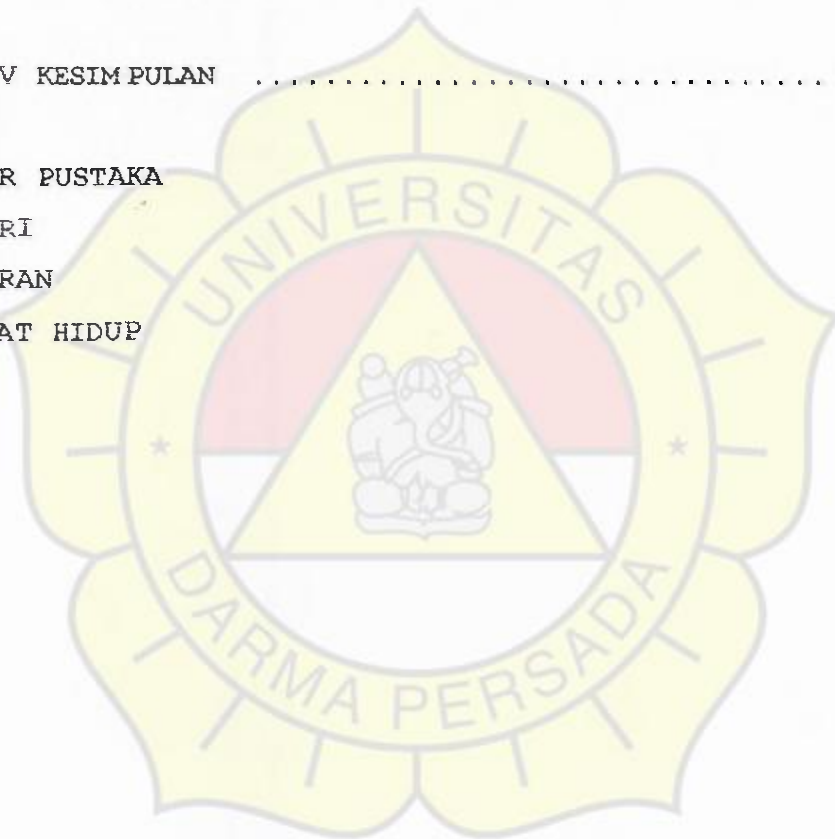
BAB III AIKIDO SEBAGAI BELA DIRI YANG DAMAI	26
3.1 Pertemuan Dengan Onisaburo	26
3.2 hal hal yang membuat terciptanya Aikido	28
3.2.1 Sekte Omoto Kyo	28
3.2.2 Pengalaman Spiritual Ueshiba	31
3.3 Budaya Damai Aikido	33
 BAB IV KESIMPULAN	40

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sejak manusia mulai bermasyarakat, manusia mencoba membuat cara untuk dapat mempertahankan diri jika ada sesuatu yang mengganggu, atau sebuah perselisihan yang diciptakan karena sebuah perebutan kepentingan. Ketika manusia hanya hidup sendiri maka tidak ada yang namanya perselisihan, tapi ketika manusia mulai hidup secara bermasyarakat maka terbentuklah kepentingan-kepentingan yang nantinya akan menimbulkan masalah. Dengan latar belakang tersebut diciptakanlah teknik teknik untuk berkelahi dan mempertahankan diri. Lahirnya olahpabeladiri dikarenakan setiap manusia pasti akan menemukan masalah dalam kehidupan. Manusia akan membela apa apa yang dicintainya dan apa yang

dia percaya walaupun terkadang harus mempertaruhkan nyawa. Pada dasarnya tidak ada manusia yang mau ditindas atau diperlakukan secara semena-mena. Manusia berfikir bahwa olahraga bela diri itu adalah suatu hal yang penting. Bela diri adalah cara mempertahankan diri dari sebuah serangan baik fisik maupun mental.

Jepang adalah negara yang banyak melahirkan berbagai macam beladiri yaitu : karate, kenpo, jujitsu, ninjitsu, dan masih banyak yang lain. Jepang adalah negara yang mempunyai konflik dalam negeri yang berkepanjangan dan di zaman dahulu kala orang Jepang sangat menjunjung tinggi sebuah kehormatan di atas segalanya. Lebih baik mati secara terhormat daripada hidup dengan sebuah aib bagi dirinya maupun bagi keluarga. Seorang samurai di Jepang mempunyai derajat yang tinggi status sosialnya dalam masyarakat, dan merupakan pekerjaan terhormat untuk melayani majikannya.

Aikijutsu adalah salah satu beladiri yang lahir di negara bunga Sakura, pertama kali diciptakan oleh seorang Pangeran *Taijun* yaitu putra ke-6 dari Kekaisaran *Seiwa* (850 - 880 a.d.)¹ Pangeran inilah yang membangun *Daitoo aikijutsu* yang merupakan lambang keaslian dari beladiri aikido. Setelah melewati Pangeran *Taijun* maka *aikijutsu* diwariskan kepada keluarga *Minamoto*. Waktu berjalan hingga sampai kepada *Shinra Saburoo Yoshimitsu* yang nantinya akan menciptakan teknik teknik pengembangan baru dari *aikijutsu* dan yang membuat *aikijutsu* diakui sebagai beladiri bertahan dan membunuh. *Shinra Saburoo* mendapatkan teknik *aikijutsu* setelah melihat seekor laba laba menjerat mangsa dengan benangnya, dan *Shinra Saburoo* melakukan pembedahan pada mayat dan mempelajari anatomi tubuh manusia.²

Pada saat itu teknik *aikijutsu* hanya diturunkan sebatas

¹ *Dynamic Aikido*, Gozo Shioda, (Tokyo : Kodansha International, 1974), hal 8.

² *Ibid.*, hal 9

keluarga saja, kemudian pada tahun 1574 Takeda pindah ke daerah Aizu dan kemudian dikenal sebagai Aizu Todome Teknik.

Tahun 1868 saat Jepang masih dalam sistem politik Isolasi atau zaman Edo bersamaan Sookaku Takeda mulai mengajarkan kepada selain anggota keluarga Takeda. Sejak saat itu mulailah banyak orang selain yang berasal dari keluarga Takeda berminat untuk mempelajari iaijutsu tersebut. Salah satu murid terhebatnya adalah Morihei Ueshiba yang nantinya menciptakan teknik bela diri aikido. Morihei Ueshiba biasa dipanggil O Sensei atau Guru Besar, karena beliau mempunyai kepiharaan dalam berfikir dan menciptakan teknik teknik yang sungguh hebat. Orang orang biasa menyebutnya "manusia keajaiban". Karena beliau selalu menemukan solusi dalam sebuah masalah dan solusi itu selalu bersifat damai. Contoh bila dalam sebuah perkelahian selama bisa menghindari dari serangan lawan maka

Morihei hanya akan mengelak sampai si penyerang lelah dan menyerah, dan Morihei selalu memaafkan lawannya.

Aikido diciptakan pada tahun 1942. Morihei Ueshiba menyebut aikido sebagai *aikibudo* atau *aikimunichi*. Ini adalah perpaduan dari *Daito ryu aikijutsu* (salah satu aliran aikijutsu), *Kenjutsu* (seni bermain pedang) dan *Yarijutsu* (seni bermain tombak). OSensei selalubilang hasil kemenangan terhadap seseorang, bukanlah kemenangan yang sebenarnya. Kemenangan yang sebenarnya adalah kemenangan perang terhadap dirisendiri, yaitukemenangan melawan hawanafsudan egodiri sendiri. Atas pemikiran ini maka terlahirlah beladiri yang disebut aikido, yaitubeladiri yang didasari bukadari sifat menghancurkan tetapi dari keharmonisan solusi pada berbagai macam masalah. Yang ditekankan dalam aikido ini adalah tidak selamanya keras harus dilawan denagan keras, atau api harus dilawan dengan api.

Bela diri biasanya mempunyai sifat menyerang atau berusaha untuk merubuhkan lawan dan biasanya bersifat destruktif terhadap lawan. Contoh bela diri tinju akan berusaha memukul wajah atau badan lawan untuk menjatuhkan si penyerang, atau Ninjitsu adalah tehnik untuk membunuh secara diam diam tanpa diketahui oleh si korban, sedangkan Karate adalah tehnik tehnik untuk menjatuhkan lawan, dan mempelajari ketahanan fisiknya dari benturan maupun pukulan lawan. Aikido sangat bertolak belakang dari jenis sifat bela diri yang telah penulis utarakan. Aikido hanya dipergunakan untuk mempertahankan diri dari serangan lawan atau bersifat Defensif, tanpa ada tehnik untuk membuka penyerangan lebih dahulu terhadap lawan atau bersifat Offensif

Ada sebuah pernyataan dari O sensei bahwa :

- *"Pikiran yang melayani untuk kedamaian umat manusia di dunia adalah yang diperlukan dalam aikido, dan bukan pikiran untuk menjadi kuat atau berlatih hanya untuk mendapatkan kemenangan. Aikido bukanlah tehnik untuk mengalahkan musuh, ini adalah jalan untuk mendamaikan"*

dunia dan membuat umat manusia menjadi satu Keluarga".³

Pemikiran dan Filsafat aikido juga dipengaruhi oleh ajaran sekte *Omoto Kyo* yang diajarkan oleh *Onisaburo Deguchi* yang ajarannya sangat menentang kekerasan dan sangat bersifat welasasim. Dari ajaran ini, *Osensei* menerapkannya pada teknik teknik aikido yang kemudian berubah dari banyaknya teknik menjadi *jalan filsafat*, atau dengan bahasa lain mereka berubah dari jalan untuk membunuh menjadi jalan untuk hidup

Manusia terkadang terpaksa harus melakukan perkelaian, namun kenapa harus bersiap untuk perang jika ingin hidup damai, bila manusia tidak berperang bukankah nanti dia akan hidup dengan damai dengan sesamanya, dan sebaliknya. Selalu ada jalan damai untuk setiap masalah, dan itulah aikido.

³ *What is Aikido*, Koichi Tohei, (Tokyo : Rikugei Publishing House), hal 53.

1.2 PERMASALAHAN

Aikido adalah salah satu seni beladiri dalam kebudayaan Jepang dan dengan masuknya ajaran sekte *Omoto Kyo* merubah tehnik bela diri tersebut, maka yang dipertanyakan bagaimanaakah letak perubahan dari tehnik membunuh menjadi tehnik solusi menyelesaikan masalah dengan damai.

1.3 TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah Menjelaskan perubahan seni bela diri aikido dari tehnik membunuh menjadi tehnik bela diri yang damai.

Menjelaskan kenapa ajaran sekte *Omoto Kyo* bisa sangat merubah suatu metode tehnik dan filsafat pemikiran beladiri tersebut.

1.4 RUANG LINGKUP

Pembahasan skripsi ini secara khusus dibatasi pada pengaruh pengaruh yang merubah jalan aikido dan Bela diri

aikido dan teh ni bu dayada mai yang dibawa oleh beladiri aikido dalam menyelesaikan masalah, dan ajaran ajaran yang diajarkan dalam beladiri aikido.

1.5 METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penulisan ini langkah langkah yang di tempuh adalah dengan mengumpulkan data dari berbagai buku yang isinya berkaitan dengan subyek penulisan, dan dari situs internet yang menyediakan bahan yang berkenaan. Data yang diperoleh kemudian disusun secara kronologis dan disusun dalam skripsi ini.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab 1 merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, terciptanya beladiri aikido sebagai bela diri yang penuh dengan budaya perdamaian.

Bab kedua berisi tentang seni bela diri, aikido sebagai beladiri, dan energi Ki

Bab ketigaberisi tentang aikido sebagai bela diri damai,hal yang membuat terciptanya aikido, perubahan pada bela diri aikido.

Babkeempatmerupakan penutup.Berisitentang kesimpulanakhir dari penelitian yang penulis lakukan.

